

**KARYA KRIYA SENI AKAR BAMBU
PRINGGO KASWANTO**



SKRIPSI

Oleh :

NIRA JULIASARI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1997**

**KARYA KRIYA SENI AKAR BAMBU
PRINGGO KASWANTO**



SKRIPSI



Oleh :

NIRA JULIASARI

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1997**

KARYA KRIYA SENI AKAR BAMBU PRINGGO KASWANTO



Oleh :

NIRA JULIASARI

No. Mhs : 9010292022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Kriya Seni
1997**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta,



Drs. AN. Suyanto
Pembimbing I / Anggota



Dra. Djandjang Purwa Sedjati
Pembimbing II / Anggota



Dra. Ambar Astuti, M.A.
Cognate / Anggota



Dra. Titiana Irawani
Ketua Program Studi S1
Kriya Seni / Anggota



Drs. Supriaswoto
Ketua Jurusan Kriya / Ketua /
Anggota



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan petunjuk Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri studi strata satu (S-1) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Rupa Jurusan Kriya.

Kiranya tidak berlebihan jika pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga dapat diselesaikannya penulisan ini, yaitu:

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Supriaswoto, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Titiana Irawani, Ketua Program Studi Kriya Seni.
4. Bapak Drs. AN. Suyanto, Pembimbing I yang telah mengarahkan sehingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Dra. Djandjang Purwa Sedjati, Pembimbing II yang telah mengarahkan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Pringgo Kaswanto, yang memberikan izin untuk dijadikan obyek penelitian.



7. Bapak Jadin Jamaludin, yang memberikan ijin untuk pemotretan karya-karya Kaswanto di show room miliknya.
8. Bapak Drs. Narno S., yang telah memberikan penilaian terhadap karya-karya Kaswanto.
9. Bapak Drs. Sukarman, yang telah memberikan penilaian terhadap karya-karya Kaswanto.
10. Bapak Drs. I Made Sukanadi, yang juga telah turut memberikan penilaian terhadap karya-karya Kaswanto.
11. Bapak, Ibu dan seluruh anggota keluarga yang selalu menyertai dengan doa.
12. M.Wan Maya Eka Putra dan Ninik Supiani, yang telah membantu dalam pemotretan .
13. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kepada semua yang tersebut di atas, diucapkan terima kasih dan semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal dengan budi baiknya. Amin.

Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 03 Desember 1996

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1. Tujuan Penelitian.....	3
2. Manfaat Penelitian.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
E. Metode Analisis Data.....	6
F. Alat-alat yang Digunakan.....	7
1. Alat Fotografi.....	7
2. Tape Recoderder.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Pengertian Kriya.....	8
B. Pengertian Akar Bambu.....	10
1. Pachymorh Rhizome.....	10
2. Leptomorh Rhizome.....	10

	C. Pengertian Tema.....	11
	D. Pengertian Simbolik.....	14
	F. Pengertian Deformasi	
	Bentuk Manusia dan Binatang.....	15
BAB	III. LAPORAN PENELITIAN.....	17
	A. Biografi Singkat Kaswanto.....	17
	B. Data Tema Karya Kaswanto.....	21
	1. Tentang Kehidupan Manusia.....	21
	2. Tentang Kehidupan Binatang.....	28
	C. Ciri Khas Karya Kaswanto.....	31
	D. Proses Kreatif Kaswanto.....	32
	E. Proses Berkarya Kaswanto.....	32
	F. Pemasaran.....	36
BAB	IV. ANALISIS DATA.....	38
	A. Tema Karya Kriya Akar Bambu Kaswanto	38
	1. Tentang Kehidupan Manusia.....	39
	2. Tentang Kehidupan Binatang.....	59
	B. Ciri Khas Karya Kaswanto.....	74
BAB	V. PENUTUP.....	76
	A. Kesimpulan.....	76
	B. Saran-saran.....	77
	DAFTAR PUSTAKA.....	79
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
I . TEMA-TEMA KARYA KRIYA AKAR BAMBU KASWANTO.....	68
II. HUBUNGAN BENTUK DAN TEMA KARYA KRIYA AKAR BAMBU KASWANTO.....	74



BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah.

Indonesia merupakan negara tropis yang banyak mempunyai bermacam-macam tumbuhan, diantaranya bambu yang mudah tumbuh dan berkembang tanpa harus dipelihara secara khusus. Bambu dikenal dimana-mana, tanaman ini dapat tumbuh di daerah beriklim panas atau dingin. Tanamannya berguna untuk menahan air di hutan, kebun dan tebing-tebing kali. Bambu hidupnya berumpun, mempunyai ruas dan buluh. Pada ruasnya tumbuh cabang-cabang yang lebih kecil bila dibandingkan dengan buluhnya sendiri.

Kenyataannya bambu dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk berbagai keperluan, bambu memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat khususnya di pedesaan, dan hal ini telah dilakukan sejak ribuan tahun yang lalu sampai sekarang. Pemanfaatan ini dalam garis besarnya dapat dibedakan sebagai berikut: untuk keperluan konstruksi bangunan, bahan pangan dan alat-alat rumah tangga, serta benda seni (hias).

Memanfaatkan bahan alam yang tersedia, ditambah dengan kreatifitasnya dalam mencipta seni yang tinggi, seseorang dapat saja menciptakan suatu bentuk yang lain dari bambu, di luar yang telah biasa dikenal oleh masyarakat.

Dikeseempatan ini, penulis mencoba meneliti khusus mengenai akar bambu (*bonggol*) yang ternyata dapat dimanfaatkan menjadi benda seni. Pada umumnya akar bambu yang selama ini banyak terdapat di sekeliling masyarakat tidak banyak dimanfaatkan, bambu-bambu yang telah ditebang akarnya dibiarkan begitu saja sampai membusuk. Kalaupun dipergunakan hanya menjadi bahan bakar untuk keperluan memasak. Itupun jarang sekali dilakukan, karena membongkar akar bambu bukanlah suatu pekerjaan yang mudah.

Di desa Pergiwatu Srikayangan, kecamatan Sentolo, kabupaten Kulonprogo, ada seorang kriyawan bernama Pringgo Kaswanto. Ia mencoba mewujudkan kreatifitas seninya pada akar bambu, khususnya akar bambu duri ori (*Arundinacea (Retz) willd*), sebab selama ini Kaswanto melihat kebanyakan akar bambu duri ori hanya terbang percuma, sedangkan di desanya banyak sekali rumpun-rumpun bambu yang tumbuh. Ia berfikir bagaimana caranya agar akar-akar tersebut tidak terbang percuma dan bagaimana caranya memanfaatkan barang limbah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat serta berharga, maka dengan berbekal keahliannya menatah (*mengukir*) ia mencoba membuat suatu karya seni dengan media akar bambu. Usahanya ini membawa hasil, terbukti dari akar bambu yang hanya digunakan sebagai kayu bakar dapat terwujud suatu karya seni yang mempunyai nilai tersendiri, hal ini karena karya seni akar bambu masih jarang ditemukan.

Karya seni Kaswanto ini sangat menarik untuk diperhatikan dan diamati karena bentuknya khas, lain dari yang lain. Hal ini karena dalam penciptaan karyanya, Kaswanto sangat terikat pada bentuk bahan. Artinya, akar bambu yang mempunyai bentuk tertentu, ia sesuaikan dengan idenya yang muncul kemudian, sehingga sangat sukar untuk menemukan bentuk yang sama dalam karyanya. Ia hanya mengikuti alam, menyiasati bentuk-bentuk akar bambu yang telah ada, untuk kemudian menjadikan akar bambu itu bernilai seni.

Berangkat dari kenyataan inilah penulis kemudian merasa tertarik untuk melihat tema-tema yang ditampilkan oleh Kaswanto pada karya seni akar bambunya, bagaimana proses berkarya serta pemasarannya.

B. Rumusan Masalah

Sebagai arahan, dalam penelitian ini ditentukanlah rumusan masalah sebagai berikut: Tema-tema apa saja yang ditampilkan oleh Kaswanto pada karya kriya akar bambunya dari tahun 1987 sampai dengan tahun 1993, bagaimana proses berkarya serta pemasarannya.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tema-tema yang ditampilkan oleh Kaswanto pada karya kriya akar bambunya sejak tahun 1987 sampai dengan tahun 1993.

- b. Untuk mengetahui proses berkarya kriya akar bambu Kaswanto.
- c. Untuk mengetahui pemasaran hasil karya kriya akar bambu Kaswanto.
- d. Untuk mengetahui ciri khas dari karya kriya akar bambu Kaswanto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Dapat dijadikan sumber data untuk melihat tema-tema yang pernah ditampilkan Kaswanto, proses berkarya serta pemasaran dalam kurun waktu tujuh tahun.
- b. Dapat dijadikan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan seni rupa, khususnya seni kriya.
- c. Dapat dijadikan kajian pemikiran lebih lanjut bagi perkembangan seni kriya selanjutnya.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang diterapkan dalam suatu penelitian/penulisan ilmiah, tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu karya penelitian yang valid.

1. Populasi dan Sampel

Menurut Sutrisno Hadi populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.¹ Sementara

1. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1980, h. 70.

sampel adalah sebagian dari individu yang diselidiki itu.²

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua karya akar bambu Kaswanto yang bersifat non fungsional sedangkan sampel yang digunakan adalah karya-karya akar bambu Kuswanto yang terdiri dari 28 karya, yang dibuat antara tahun 1987 sampai dengan tahun 1993.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dari obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini dipergunakan beberapa metode yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Mengamati bentuk karya Kaswanto yang tersimpan di kediamannya, di show room Departemen Perindustrian dan Galeri milik Jadin Jamaludin.

b. Metode Komunikasi

Metode komunikasi ini dipilih karena sebagai subyek keberadaan Kaswanto sangat mempengaruhi karyanya, sehingga perlu diwawancarai guna mengetahui latar belakangnya. Komunikasi langsung ini juga dipilih untuk mencari keterangan dari beberapa responden, yang akan menilai karya-karya Kaswanto.

2. *Ibid*, h. 72

c. Metode Dokumentasi

Dalam hal ini Winarno Surachmad memberikan definisi metode dokumentasi sebagai berikut:

Dokumentasi berarti segala macam bentuk/benda, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga merupakan sumber keterangan untuk melengkapi data yang lain.³

Dari pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang berdasarkan pada penggunaan dokumen-dokumen, baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Adapun yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Katalog-katalog pameran yang diikuti oleh Kaswanto.
2. Artikel-artikel yang memuat tentang karya kriya akar bambu Kaswanto.
3. Foto-foto karya kriya akar bambu Kaswanto.

E. Metode Analisis Data

Sebagai karya ilmiah, maka dalam penelitian ini data yang terkumpul perlu dianalisis. Fungsi analisis data adalah untuk menggiring masalah pada kesimpulan-kesimpulan dan kebenaran-kebenaran yang bisa dipakai untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Ada dua macam cara analisis data yang sering dipergunakan dalam suatu penelitian yaitu metode statis-

3. Winarno Surachmad, *Pengantar Penulisan Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1980, hal. 70.

tik (kuantitatif) dan metode non statistis (kualitatif). Karena dalam penelitian ini yang akan diteliti menyangkut unsur seni yang bersifat kualitatif, maka digunakan metode non statistik. Dipakainya metode tersebut karena penelitian ini berusaha mendiskripsikan tema-tema yang ditampilkan, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum tentang karya kriya akar bambu Pringgo Kaswanto.

F. Alat-alat Yang Dipergunakan

Alat-alat yang dipergunakan sesuai dengan metode pengumpulan data, yaitu:

1. Alat Fotografi

Alat fotografi berupa kamera digunakan untuk memperoleh foto-foto dari karya kriya akar bambu Kaswanto. Dari foto tersebut dapat diketahui bentuk dan tema-tema yang dikandungnya.

2. Tape Recorder

Tape recorder digunakan untuk merekam wawancara antara peneliti dengan seniman Pringgo Kaswanto sekaligus untuk memperlancar jalannya wawancara.

Digunakannya alat-alat tersebut diharapkan akan memperoleh data yang otentik dan dapat memperlancar penulisan laporan penelitian ini.